

**ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR  
TOBACCO DENGAN PENDEKATAN EVA (ECONOMIC VALUE ADDED)  
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2002-2006**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

**ESTI CHOMAH PUSPITASARI**  
B 200 030 296

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2009**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keadaan dunia usaha yang semakin kompleks serta semakin tidak adanya jarak antara Negara ditinjau dari aspek perkembangan teknologi mendorong terjadinya persaingan yang sangat ketat. Persaingan tersebut ditunjukkan oleh semakin gencarnya perusahaan-perusahaan merebut pangsa pasar perusahaan lain dengan berbagai cara. Dimana perusahaan-perusahaan yang berhasil merebut pangsa pasar adalah perusahaan-perusahaan yang memiliki daya saing yang tinggi baik di pasar domestic maupun pasar internasional. Daya saing tersebut dipengaruhi factor-faktor eksternal dan internal perusahaan. Salah satu factor internal yang mampu meningkatkan daya saing perusahaan adalah kinerja keuangan perusahaan yang baik. Artinya bahwa perusahaan-perusahaan tersebut memiliki kemampuan dalam mengelola keuangannya sebaik mungkin.

Langkah awal sebuah perusahaan menentukan kinerja keuangannya adalah bahwa perusahaan memiliki alat ukur komprehensif (lengkap/menyeluruh) yang mampu memberikan informasi seluas-luasnya baik bagi pihak manajemen maupun investor dalam mengambil keputusan yang strategis. Berbagai pendekatan dilakukan perusahaan untuk mengukur tingkat kesehatan kinerja keuangan perusahaan. Kesehatan keuangan perusahaan ditunjukkan oleh hasil pengukuran kinerja keuangan yang dilakukan perusahaan. Hal tersebut penting dilakukan mengingat ukuran kesehatan

keuangan atau kinerja keuangan memiliki arti penting dimata kreditur dan pemegang saham. Dengan kata lain pihak kreditur dan pemegang saham sebuah perusahaan selalu menginginkan rate of return (tingkat pengembalian) atas investasi tersebut dapat diketahui jika kinerja suatu perusahaan menunjukkan nilai tertentu baik positif maupun negative.

Pada dasarnya setiap perusahaan didirikan mempunyai tujuan profit oriented atau berorientasi kepada laba atau maksimalisasi kekayaan (wealth) yaitu maksimalisasi nilai perusahaan bagi pemegang saham.

Hingga saat ini, metode analisis keuangan yang paling sering digunakan adalah analisis rasio keuangan seperti Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). Walaupun telah digunakan secara luas oleh investor sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan investasi, analisis rasio keuangan memiliki kelemahan utama yaitu mengabaikan adanya biaya modal sehingga sulit untuk mengetahui apakah suatu perusahaan telah berhasil menciptakan nilai atau tidak. (Siddharta Utama , 1997:12). Untuk mengatasi kelemahan tersebut, dikembangkan suatu konsep baru yaitu Economic Value Added (EVA) yang mencoba mengukur nilai tambah (value creation) yang dihasilkan suatu perusahaan dengan cara mengurangi beban biaya modal (cost of capital) yang timbul sebagai akibat investasi yang dilakukan.

Pendekatan model EVA pertama kali diperkenalkan pada tahun 1993 disebuah perusahaan konsultan USS yaitu Stern Steward Management Service (SSMS).EVA merupakan indicator tentang adanya penciptaan nilai dari suatu investasi sehingga akan membuat perusahaan untuk lebih memfokuskan perhatian pada penciptaan nilai perusahaan. Penilaian kinerja dengan

menggunakan pendekatan EVA menyebabkan perhatian manajemen sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Dengan EVA, para manajer akan berfikir dan juga bertindak seperti halnya pemegang saham, yaitu memilih investasi yang memaksimalkan tingkat pengembalian dan meminimumkan tingkat biaya modal sehingga nilai perusahaan dapat dimaksimalkan. EVA dalam pengukurannya mempertimbangkan biaya modal sehingga akan menyebabkan perusahaan untuk lebih memperhatikan kebijaksanaan struktur modalnya.

Penggunaan EVA yang secara eksplisit memasukkan biaya modal, mengindikasikan seberapa jauh perusahaan telah menciptakan nilai bagi pemilik modal sehingga akan memaksa perusahaan-perusahaan untuk selalu berhati-hati dalam menentukan kebijaksanaan struktur modalnya.

EVA yang secara positif menandakan perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi pemilik modal karena perusahaan mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang melebihi tingkat biaya modal. Hal ini sejalan dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan. Sebaliknya EVA yang negative menunjukkan nilai perusahaan menurun karena tingkat pengembalian lebih rendah dari biaya modal. (Sholikhah Nur Rohmah & Rina Trisnawati, 2004:65).

EVA dilandasi pada konsep bahwa dalam pengukuran suatu perusahaan kita harus adil mempertimbangkan harapan-harapan setiap penyedia dana (kreditur dan pemegang saham). EVA juga membuat para manajer untuk memfokuskan perhatian pada kegiatan yang menciptakan nilai dan

memungkinkan mereka untuk mengevaluasi kinerja berdasarkan kriteria maksimalisasi nilai perusahaan.

Konsep EVA sangat berarti dalam memberikan penilaian hasil kinerja perusahaan guna penentuan keputusan berikutnya. Peningkatan nilai perusahaan dilakukan dengan memaksimalkan EVA. Dengan meningkatnya EVA secara otomatis juga akan meningkatkan kinerja keuangan dari perusahaan tersebut, itu berarti kinerja perusahaan semakin baik sehingga kesejahteraan para pemegang sahamnya pun akan meningkat. Dengan demikian sebagai pengukur kinerja perusahaan, EVA secara langsung menunjukkan seberapa besar perusahaan telah menciptakan nilai bagi pemilik modal.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Analisis Kinerja Perusahaan Manufaktur Sektor Tobacco dengan Pendekatan EVA (Economic Value Added) di Bursa Efek Indonesia Tahun 2002-2006”.

## B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dalam upaya memperoleh informasi yang memadai mengenai alat ukur untuk mengukur kinerja keuangan yang baik (dalam hal ini alat ukur yang dimaksud adalah EVA) maka permasalahan pokok yang dapat dirumuskan untuk penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan PT. BAT, PT. HM. Sampoerna dan PT. Gudang Garam Tbk. diukur dengan metode EVA ?

### C. Pembatasan Masalah

Agar penulisan skripsi ini tidak menyimpang dari masalah yang ditulis dan agar dapat memberikan gambaran yang jelas, maka perlu adanya pembatasan masalah. Peneliti hanya membatasi pada penerapan Economic Value Added (EVA) sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan manufaktur sector tobacco yang mengeluarkan laporan keuangan selama lima tahun yang dimulai dari tahun 2002 sampai dengan 2006.

### D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa kinerja keuangan PT. BAT, PT. HM. Sampoerna dan PT. Gudang Garam Tbk. yang diukur dengan metode EVA

### E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

#### 1. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan kesempatan untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman mengenai kesulitan yang dihadapi perusahaan dalam dunia usaha, serta merupakan sarana penerapan teori-teori yang diperoleh selama kuliah kedalam praktek nyata di dunia usaha.

#### 2. Bagi Peneliti Lainnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi, masukan-masukan pemikiran baru dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan langkah penelitian selanjutnya.

### 3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan dalam mempertimbangkan pembuatan keputusan atas investasi yang dilakukan.

## F. Sistematika Skripsi

Sistematika skripsi ini terbagi dalam lima bab dengan pokok bahasan sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan dibahas tinjauan teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan dan mendukung pokok-pokok permasalahan yang diteliti, yaitu meliputi pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, sifat laporan keuangan, keterbatasan laporan keuangan, isi laporan keuangan, pengertian penilaian kinerja, manfaat penilaian kinerja, tujuan penilaian kinerja, metode penilain kinerja, pengertian EVA, manfaat EVA, perhitungan EVA dan review penelitian sebelumnya.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, populasi penelitian, sample penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, variable penelitian, metode analisis data.

### BAB IV : ANALISIS DATA

Bab ini berisi gambaran umum perusahaan dan analisis data.

### BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari serangkaian hasil penelitian, keterbatasan atau kendala-kendala dalam penelitian serta saran-saran yang mungkin berguna bagi penelitian selanjutnya.